

**EFEKTIVITAS MEDIA LINGKUNGAN ALAM SEKITAR SEKOLAH TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 RAJA AMPAT****SITI KHASANA¹, SUTARJO^{1,2}, SLAMET WIDODO^{1,2}**¹ Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Sorong² MAN Model SorongEmail: anapoetryboengsu85@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran biologi menggunakan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai media pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SMP N 5 Raja Ampat pada bulan Mei 2015, dengan menggunakan populasi yang berjumlah 40 siswa. Sampel yang digunakan berjumlah 20 siswa untuk kelas VIIIA dan 20 siswa untuk kelas VIIIB. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu, deskriptif kuantitatif dengan analisis komperatif. Instrumen yang digunakan adalah test, yang sebelumnya diuji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas pada instrumen yang digunakan valid. Data test berdistribusi homogen dan tidak semua normal. Hasil uji *t-test paired sampel* kelas VIIIA yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,168 > 1,72913$) dan kelas VIIIB $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,884 > 1,72913$) sehingga ada perbedaan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran menggunakan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai media pembelajaran dan dari hasil test siswa yang diperoleh bahwa media pembelajaran tersebut efektif sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Efektivitas, Lingkungan Sekolah, Media Pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of biological pembelajaran use the natural environment around the school as a learning medium. Research conducted at SMP N 5 Raja Ampat in May 2015, by using a population of 40 students. The sample was 20 students for grade 20 students to VIIIA and VIIIB class. The method used is a quasi-experimental research, descriptive quantitative comparative analysis. The instrument used was a test, which previously tested the validity and reliability test. Test results on the validity of the instruments used is valid. Test data distribution is homogeneous and not all normal. The test results paired samples t-test VIIIA class that $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($14.168 > 1.72913$) and grade VIIIB $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($15.884 > 1.72913$) so that there is a difference in student learning outcomes before and after the study using the natural environment around the school as a medium of learning and the test results showed that the students who are learning media effectively as a learning medium.

Keywords: Effectiveness, Environment School, Learning Media.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2003).^[1]

Pendidikan memiliki dua aspek pembelajaran yang paling menonjol yakni metode dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal yang ikut mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, baik pada diri pengajar maupun pembelajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman pendengaran 11%, dari pengalaman penglihatan 83%. Sedangkan kemampuan daya ingat yaitu berupa pengalaman yang diperoleh dari apa yang didengar 20%, dari pengalaman apa yang dilihat 50%.^[2]

Media pembelajaran sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran, Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.^[3]

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains, sehingga siswa perlu dibantu untuk mengembangkan keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Untuk dapat mengembangkan keterampilan proses siswa, dibutuhkan cara pembelajaran yang mengutamakan kepada aktivitas belajar siswa, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat.^[4]

SMP N 5 Raja Ampat memiliki keterbatasan pembelajaran pada media lingkungan alam sekitar, kebanyakan para guru selalu menjadikan ruang kelas sebagai tempat satu-satunya media untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini membuat



para siswa cepat merasa bosan saat menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru, dengan latar belakang diatas dimana pembelajaran biologi dengan alam memiliki hubungan dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran biologi menggunakan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas VIII di SMP N 5 Raja Ampat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini dikaji secara kualitatif dan kuantitatif. Populasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 5 Raja Ampat. Sampel dalam penelitian terdiri 20 siswa kelas VIIIA dan 20 siswa kelas VIIIB. Materi penelitian lingkungan alam sekitar sekolah sebagai media pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 5 Raja Ampat. Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan Mei

Analisis hasil penelitian meliputi beberapa uji yakni uji instrumen (uji reliabilitas dan uji validitas), uji sampel (uji homogenitas), uji data (uji normalitas) serta uji hipotesis (uji parametric (uji *t-test paired sampel*). Pengelolaan data hasil penelitian menggunakan aplikasi SPSS 20.

3. PEMBAHASAN

Pelaksanaan uji prasyarat instrumen test dilakukan sebelum diberikan kepada sampel penelitian dan diperoleh hasil nilai korelasi untuk soal nomor 1, 3, 4, 6 dan 7 $> 0,4438$ maka soal-soal tersebut berkorelasi signifikan atau valid dan untuk soal no 2 dan 5 $< 0,4438$ maka soal tersebut berkorelasi tidak signifikan atau tidak valid.

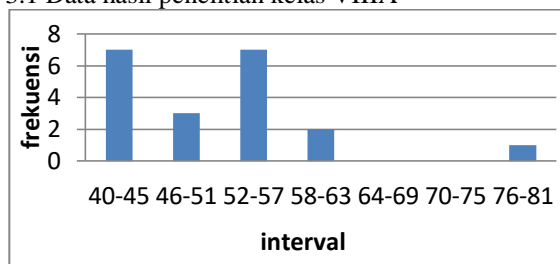
Hasil uji reliabilitas yang didapat adalah $r_{hitung} = 0,565 > r_{tabel} = 0,4438$. Jadi, soal tersebut dianggap *reliable* dan dapat digunakan sebagai instrumen.

Uji normalitas data test awal siswa kelas VIIIA diperoleh hasil $0,026 < 0,05$ dan pada uji normalitas data test akhir siswa kelas VIIIA diperoleh hasil $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tersebut berdistribusi tidak normal, pada saat uji homogenitas test awal dan test akhir siswa kelas VIIIA memiliki varian data homogen.

Uji normalitas data test awal siswa kelas VIIIB diperoleh hasil $0,142 > 0,05$ dan pada test akhir siswa kelas VIIIB diperoleh hasil $0,182 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

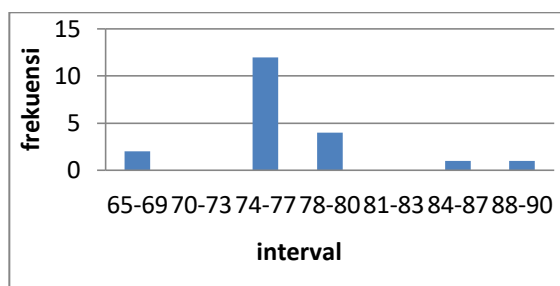
Hasil yang diperoleh dari uji homogenitas adalah $0,266 > 0,05$ maka antara *pretest* kelas VIIIA dan kelas VIIIB memiliki varians data homogen. pada uji homogenitas *posttest* diperoleh $0,187 > 0,05$ maka *posttest* antara kelas VIIIA dan kelas VIIIB memiliki varians data homogen.

3.1 Data hasil penelitian kelas VIIIA



Gambar 3.1 grafik distribusi frekuensi hasil test awal siswa kelas VIIIA

Gambar menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas VIIIA yang memperoleh nilai diatas rata-rata 51.50 sebanyak 50% dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata sebanyak 50%.

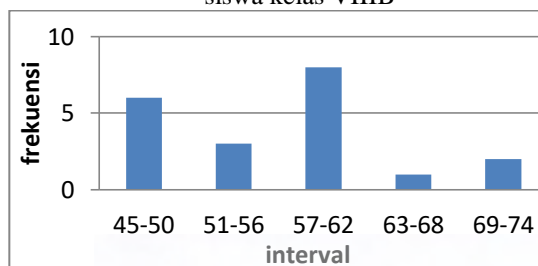


Gambar 3.2 grafik distribusi frekuensi skor akhir siswa kelas VIIIA

Gambar menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata 76.05 sebanyak 90% dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata sebanyak 10%.

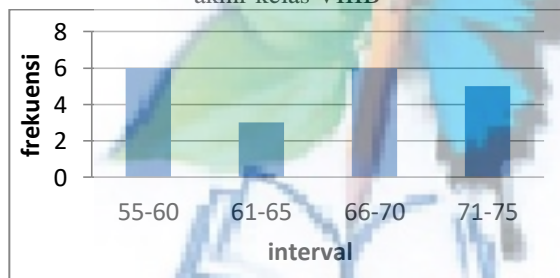
3.2 Data hasil penelitian kelas VIIIB

Gambar 3.3 grafik distribusi frekuensi skor awal siswa kelas VIIIB



Gambar menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata 56.75 sebanyak 55% dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata sebanyak 45%

Gambar 3.4 grafik distribusi frekuensi skor akhir kelas VIIIB





Gambar menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata 66.35 sebanyak 55% dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata sebanyak 45%.

3.2 Pembahasan Kelas VIIIA

Penelitian siswa kelas VIIIA diperoleh fakta berdasarkan uji hipotesis adalah $t_{hitung} = -14,168$. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,72913$ dengan df 19 maka hasil yang diperoleh yakni $t_{hitung} = -14,168 > t_{tabel} = 1,72913$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima, artinya ada perbedaan terhadap hasil pembelajaran menggunakan media lingkungan alam sekitar sekolah sebagai media pembelajaran, yang menyatakan bahwa dari 20 siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata 51.50 sebanyak 50%. Setelah mendapat perlakuan siswa diberikan test akhir dan hasil menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang memperoleh hasil diatas rata-rata 76.05 sebanyak 90%.

3.3 Pembahasan Kelas VIIIB

penelitian siswa kelas VIIIB diperoleh fakta berdasarkan uji hipotesis bahwa nilai $t_{hitung} = -15,884$. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,72913$ maka hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} = -15,884 > t_{tabel} = 1,72913$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima, artinya ada perbedaan terhadap hasil pembelajaran menggunakan media lingkungan alam sekitar sekolah sebagai media pembelajaran, hasil dapat dilihat pada distribusi frekuensi skor awal siswa pada tabel 4.3 yang menyatakan bahwa dari 20 siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata 56.75 sebanyak 55%. Hasil skor awal siswa dapat juga dilihat pada gambar 4.2 grafik distribusi frekuensi skor awal siswa. Setelah mendapat perlakuan siswa diberikan test akhir dan hasil menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang memperoleh hasil diatas rata-rata 66.35 sebanyak 55%.

4. Kesimpulan Dan Saran

Pada pembelajaran siswa kelas VIIIA hasil test awal dan test akhir siswa terdapat perbedaan, ini dibuktikan pada hasil hipotesis uji *t-test paired sampel* yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = -14,168$. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,72913$, maka hasil yang diperoleh yakni $t_{hitung} = -14,168 > t_{tabel} = 1,72913$ maka hipotesis yang diterima adalah nilai sebelum dan sesudah pemberlakuan media pembelajaran terdapat perbedaan atau tidak sama.

Pada pembelajaran siswa kelas VIIIB hasil test awal dan test akhir siswa terdapat perbedaan, ini dibuktikan pada hasil hipotesis uji *t-test paired sampel* yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = -15,884$. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,72913$, maka hasil yang diperoleh yakni $t_{hitung} = -15,884 > t_{tabel} = 1,72913$ maka hipotesis yang diterima adalah nilai sebelum dan sesudah pemberlakuan media pembelajaran terdapat perbedaan atau tidak sama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari seluruh hasil test siswa terdapat perbandingan maka hasil yang diperoleh adalah lingkungan alam sekitar

sekolah efektif sebagai media pembelajaran biologi di SMP N 5 Raja Ampat.

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMP kelas VIII tidak dapat disimpulkan dari penelitian ini saja, tetapi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang serupa pada bahan kajian lain.

Penggunaan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai media pembelajaran yang dikembangkan ini, bukan saja dikembangkan bagi pelajaran IPA-Biologi tetapi alangkah baiknya dapat dikembangkan juga pada mata pelajaran yang lainnya.

5. Daftar Pustaka

- [1] *Intergrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau*. **Rifki Afandi**. Sidoarjo : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2013, Vol. 2.
- [2] *Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuirib Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman siswa*. **Wahyudin**. Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2010.
- [3] *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*. **Hernawan**. Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.
- [4] *Pengaruh Model TGT Media Cartu Bergambar Terhadap Aktivitas Belajar Dan Penguasaan Materi*. **Amalia, Ayu**. Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2015.

